

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisa kelayakan material Quarry Taektoo sebagai bahan untuk lapis aspal beton laston dengan metode marshall yang di lakukan di Laboratorium Dinas Jalan dan Jembatan Kab Belu dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Sifat fisik material *Quarry* Taektoo memenuhi syarat dengan nilai keausan sebesar 24,08%, dimana hasil uji keausan material quarry Taektoo ini memiliki nilai keausan dibawah nilai keausan yang ditetapkanya itu sebesar 40%, dengan demikian maka material *quarry* Taektoo dapat dipergunakan untuk campuran laston dengan konstruksi *HRS-BASE*.
2. Dari hasil pengujian marshall dapat di simpulkan nilai parameter-parameter marshall yaitu Rongga dalam Agregat (VMA), Stabilitas, Flow, Marshall Question. Bahwa material dari *Quarry* Taektoo memenuhi Spesifikasi dan layak untuk digunakan pekerasan jalan *HRS-BASE*.
3. Kadar Aspal Optimum untuk campuran Laston *HRS-BASE* dengan menggunakan bahan agregat kasar patu pecah ¾” dengan ukuran maksimum 19,05 mm (16%), batu pecah ½” dengan ukuran maksimum 12,50 mm (35%), dan agregat pasir alam (12%), abu batu (35%) dan filler (2%) yang mana diperoleh nilai Kadar Aspal Optimum sebesar 6,35%.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah di lakukan, maka dapat diberikan beberapa saran yang ingin di sajikan guna untuk dipertimbangkan dan perlu ditindak lanjuti sebagai bahan informasi untuk penelitian selanjutnya. Saran-saran tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan material *Quarry* Taektoo untuk jenis konstruksi jalan lain selain konstruksi Laston *HRS-BASE*.
2. Saran saya buat kan komposisi dengan abu batu lebih sedikit agar mendapat kan hasil grafik gradasi gabungan dan hasil parameter-parameter marshall lebih baik lagi.

